

**PENGARUH USIA DAN BACKGROUND PURNAWIRAWAN MILITER
PADA MANAJEMEN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2021-2023**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan
Memenuhi Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi**

Oleh

FITRAH FADILLA
2102110005



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2025**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI

JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FITRAH FADILLA
NPM : 2102110005

Dengan judul:

**PENGARUH USIA DAN BACKGROUND PURNAWIRAWAN MILITER PADA
MANAJEMEN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.

Menyetujui / Mengesahkan :

Ketua Program Studi
Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

Pembimbing I

Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Pembimbing II

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Dr. H. Tarizhi Gadeng, SE., M.Si., MM
NIK. 19700408 199401 1 001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
FAKULTAS EKONOMI
JALAN MUHAMMADIYAH NO. 91 BATHOH LUENG BATA
TELEPON (0651) 21023 FAX. 21023 – 34092
BANDA ACEH 23245

Jurusan : Akuntansi
Program : Sarjana S-1

Banda Aceh, 31 Januari 2025

TANDA PERSETUJUAN KOMISI UJIAN SKRIPSI

Dengan ini, kami menyatakan telah menyetujui/mengesahkan skripsi saudara:

FITRAH FADILLA
NPM : 2102110005

Dengan judul:

**PENGARUH USIA DAN BACKGROUND PURNAWIRAWAN MILITER PADA
MANAJEMEN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BURSA
EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Yang telah dipertahankan di depan Komisi Ujian, pada tanggal 13 Januari 2025

Menyetujui / Mengesahkan :
Komisi Ujian

Ketua

Dr. H. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M
NIK. 19700408 199401 1 001

Sekretaris

Ermad MJ, S.E., M.Si
NIK. 19870616 201608 1 001

Anggota

Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si
NIK. 19871208 201306 2 001

Anggota

Eva Susanti, S.E., M.Si., Ak.CA
NIK. 19760202 200607 2 001



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi

Budi Safatul Anam, S.E., M.Si., Ak
NIK. 19740607 201709 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji dan Syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, karena berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Usia dan Background Purnawirawan Militer pada Manajemen Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Aceh, Banda Aceh.

Keberhasilan penulisan dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan ketulusan, kasih sayang, dan pengorbanannya memberikan bantuan kepada penulis. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1) Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik sampai pada selesai.
- 2) Kedua orang tua tercinta dan tersayang, Bapak Azwad, Ibu Masyithah, dan satu-satunya adik penulis, Alfi Alfaizi yang selalu mendoakan dengan ikhlas, memberikan kasih sayang yang tulus serta selalu

memberikan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.

- 3) Bapak Dr. H. Aslam Nur, M.A, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Aceh, dan Bapak Drs. Tarmizi Gadeng, S.E., M.Si., M.M, selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 4) Bapak Budi Safatul Anam, S.E., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 5) Ibu Elviza, S.E., M.Si selaku Ketua Laboratorium Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 6) Bapak Ermad MJ, S.E., M.Si dan ibu Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing I & II yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya masing-masing dan telah membimbing dengan sangat baik, sehingga penyusunan skripsi ini dapat selesai dengan cepat.
- 7) Seluruh dosen pengasuh mata kuliah pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh.
- 8) Teman-teman seperjuangan penulis yaitu De Vanca (Siti, Tasya, Icut, Yeni, dan Dara) terima kasih untuk canda tawa dan bantuan selama perkuliahan serta terus mendukung penulis menyelesaikan skripsi ini, semoga kita semua sukses di masa depan.
- 9) Santi Anjani, sahabat penulis yang selalu memberi support, semangat, dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini hingga selesai.

10) Kim Minseok, Kim Junmyeon, Zhang Yixing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Park Chanyeol, Doh Kyungsoo, Kim Jongin, dan Oh Sehun sebagai member EXO yang secara tidak langsung telah menjadi penyemangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11) Saudara dan kawan-kawan yang selalu memberi semangat dan motivasi mulai dari teman-teman Program Studi Akuntansi serta semua pihak yang telah berperan langsung maupun tidak langsung terhadap penyelesaian penulisan skripsi ini saya ucapkan banyak terimakasih.

12) *Last but not least, I wanna thank me, I wanna thank me for believing in me, I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me having no days off, I wanna thank me for never quitting, for just me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca akan penulis terima dengan senang hati, Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banda Aceh, 30 Desember 2024
Penulis,

Fitrah Fadilla
NPM. 2102110005

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
 BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	 9
2.1 Landasan Teoritis	9
2.1.1 Kinerja Keuangan	9
2.1.2 Usia Manajemen	13
2.1.3 Manajemen Berbackground Purnawirawan Militer	15
2.2 Penelitian Sebelumnya	19
2.3 Kerangka Pemikiran	32
2.3.1 Hubungan Usia Manajemen terhadap Kinerja Keuangan	32
2.3.2 Hubungan Manajemen Berbackground Purnawirawan Militer terhadap Kinerja Keuangan	33
2.4 Hipotesis	36
 BAB III METODE PENELITIAN	 37
3.1 Desain Penelitian	37
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.2.1 Populasi Penelitian	40
3.2.2 Sampel Penelitian	40
3.2.3 Kriteria Penelitian	40
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	41
3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel	42
3.4.1 Variabel Independen	42
3.4.1.1 Usia Manajemen	43

3.4.1.2 Manajemen Berbackground Purnawirawan Militer	44
3.4.2 Variabel Dependen	44
3.5 Teknik Analisis Data	46
3.5.1 Analisis Regresi Data Panel	46
3.5.2 <i>Common Effect Model</i> (CEM)	48
3.5.3 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	48
3.5.4 <i>Random Effect Model</i> (REM)	49
3.5.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel	49
3.6 Pengujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
4.1 Statistik Deskriptif	55
4.2 Uji Pemilihan Model	57
4.3 Hasil Regresi Data Panel	59
4.4 Hasil Pengujian Hipotesis	60
4.5 Pembahasan	64
4.5.1 Pengaruh Usia dan <i>Background</i> Purnawirawan Militer pada Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	64
4.5.2 Pengaruh Usia Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	64
4.5.3 Pengaruh <i>Background</i> Purnawirawan Militer pada Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	68
DAFTAR PUSTKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Sebelumnya	25
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel	41
Tabel 3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel.....	45
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	55
Tabel 4.2 Regresi Data Panel.....	59
Tabel 4.2 Koefisien Korelasi dan Determinasi	62

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Nama Perusahaan yang Menjadi Pengamatan	74
Lampiran 2. Usia Manajemen Perusahaan (X1)	75
Lampiran 3. Manajemen Perusahaan Berbackground Purnawirawan Militer (X2) ..	77
Lampiran 4. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)	79
Lampiran 5. Hasil Output Pengolahan Data	81

**PENGARUH USIA DAN BACKGROUND PURNAWIRAWAN MILITER
PADA MANAJEMEN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN MINYAK, GAS DAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI
BEI TAHUN 2021-2023**

Oleh

FITRAH FADILLA
NPM. 2102110005

Pembimbing I : Ermad MJ, S.E., M.Si

Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji secara empiris pengaruh usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini, usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen diidentifikasi sebagai variabel independen yang diuji pengaruhnya terhadap satu variabel dependen utama, yaitu kinerja keuangan. Sampel penelitian mencakup seluruh elemen populasi yang memenuhi kriteria tertentu, sehingga sebanyak 22 perusahaan dijadikan sebagai unit pengamatan dalam studi ini. Pengamatan dilakukan selama periode tahun 2021 hingga 2023, dengan fokus pada perusahaan yang beroperasi di sub sektor Minyak, Gas dan Batu Bara, mengingat sektor ini memiliki karakteristik yang relevan untuk menguji hubungan antara usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen dan kinerja keuangan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan model analisis regresi data panel. Hasil analisis menunjukkan bahwa usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata kunci: Usia, *Background* Purnawirawan Militer dan Kinerja Keuangan.

***THE INFLUENCE OF THE AGE AND BACKGROUND OF RETIRED
MILITARY OFFICERS ON COMPANY MANAGEMENT ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF OIL, GAS AND COAL COMPANIES LISTED ON THE
IDX IN 2021-2023***

By:

**FITRAH FADILLA
NPM. 2102110005**

Pembimbing I : Ermad MJ, S.E., M.Si
Pembimbing II : Intan Rizkia Chudri, S.E., M.Si

ABSTRACT

This study aims to analyze and empirically test the influence of the age and background of retired military officers on management on the company's financial performance. In this study, the age and background of retired military officers in management were identified as independent variables that were tested for their influence on one main dependent variable, namely financial performance. The research sample includes all elements of the population that meet certain criteria, so as many as 22 companies are used as observation units in this study. The observations were carried out during the period 2021 to 2023, focusing on companies operating in the Oil, Gas and Coal sub-sector, given that this sector has relevant characteristics to test the relationship between age and background of retired military officers on management and financial performance. The research was conducted using a quantitative method with a panel data regression analysis model. The results of the analysis show that the age and background of retired military officers in management have a significant influence on the company's financial performance.

Keywords: Age, Military Veteran Background, and Financial Performance.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kinerja keuangan perusahaan merupakan indikator utama yang menunjukkan seberapa sehat dan efektif manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Munawir (2012) menyatakan bahwa kinerja keuangan menggambarkan hasil dari upaya manajemen dalam mengelola aset serta kewajiban perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Umumnya, kinerja keuangan ini diukur melalui sejumlah rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi operasional.

Terdapat beberapa indikator utama yang lazim digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan. Salah satunya adalah *Return on Assets* (ROA), yang berfungsi untuk menilai seberapa efektif perusahaan memanfaatkan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Brigham and Ehrhardt (2016), ROA merupakan salah satu indikator kunci karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam memaksimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia.

Ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi kinerja perusahaan, salah satunya adalah karakteristik anggota dewan manajemen. Salah satu aspek karakteristik manajemen yang belum banyak dibahas adalah usia dari manajemen perusahaan. Usia anggota manajemen tidak hanya memengaruhi kinerja perusahaan melalui pengalaman dan pengambilan keputusan strategis, tetapi juga melalui cara

mereka memandang risiko, inovasi, dan pengelolaan tim. Manajemen perusahaan dengan pengalaman lebih banyak umumnya memiliki kapasitas untuk mengambil keputusan yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Pramudito *et al.* (2024), manajemen yang lebih muda cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih mungkin untuk menerapkan strategi yang inovatif. Sebaliknya, manajemen yang lebih senior lebih mengutamakan stabilitas dan efisiensi, meskipun pendekatan ini dapat mengurangi fleksibilitas mereka dalam menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis yang cepat.

Keragaman usia dalam tim manajemen sering dianggap sebagai aset strategis karena mampu menggabungkan pengalaman mendalam dengan sudut pandang inovatif. Kombinasi ini memungkinkan organisasi untuk merespons tantangan yang kompleks, seperti perubahan pasar dan disrupsi teknologi, dengan solusi kreatif yang mendukung daya saing perusahaan.

Topik lain yang sering menjadi fokus penelitian terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan adalah latar belakang dari anggota manajemen perusahaan. Latar belakang ini bisa termasuk pengalaman sebagai purnawirawan militer. Sejak era Orde Baru, banyak purnawirawan militer yang menduduki posisi penting di berbagai sektor, termasuk dalam perusahaan-perusahaan besar (Harymawan, 2018). Keterlibatan mantan perwira militer dalam jajaran manajemen perusahaan menarik perhatian khusus karena dipandang memiliki potensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Di Indonesia, banyak

perusahaan besar, khususnya perusahaan di sektor minyak, gas, dan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan di bidang minyak, gas, dan batu bara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki peran besar dalam mendorong perekonomian nasional. Kontribusi mereka tidak hanya terlihat dari sumbangan terhadap pendapatan negara melalui pajak dan royalti, tetapi juga melalui penciptaan lapangan kerja dan dukungan bagi industri-industri terkait. Setiawan & Nuraini (2019), menekankan bahwa sektor energi ini merupakan fondasi utama dalam menjaga stabilitas ekonomi serta kemandirian energi nasional.

Perusahaan-perusahaan energi ini juga menghadapi tantangan yang khas, seperti tingginya risiko operasional, regulasi yang ketat, serta berbagai isu lingkungan dan sosial. Dalam menghadapi kompleksitas ini, kehadiran mantan anggota militer dalam kepemimpinan sering dikaitkan dengan gaya kepemimpinan yang tegas, disiplin, dan kemampuan mengambil keputusan dalam situasi yang penuh tekanan, yang berpotensi mendukung stabilitas dan ketangguhan perusahaan.

Para ahli juga menekankan pentingnya analisis kinerja keuangan dalam mengevaluasi kesehatan perusahaan-perusahaan ini. Santoso (2022) mengungkapkan bahwa rasio-rasio keuangan, seperti likuiditas, profitabilitas, dan efisiensi dalam pengelolaan aset, berfungsi sebagai indikator krusial dalam mengevaluasi kinerja perusahaan-perusahaan energi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kinerja keuangan yang optimal dapat dicapai melalui pengelolaan aset dan liabilitas yang efektif, yang berperan dalam memperkuat posisi perusahaan di pasar yang sangat dinamis dan kompetitif.

Menurut Wahab *et al.* (2023), direktur berlatar belakang militer biasanya mengadopsi pendekatan yang lebih berhati-hati dalam mengelola risiko serta cenderung bersikap konservatif terkait strategi penghindaran pajak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan yang dipimpin oleh individu berlatar belakang militer umumnya menunjukkan kinerja keuangan yang lebih stabil. Stabilitas ini dapat diatribusikan pada fokus mereka terhadap efisiensi dalam alokasi investasi dan transparansi dalam pelaporan keuangan, sehingga menciptakan lingkungan operasional yang lebih terukur dan berkelanjutan.

Mantan anggota militer juga dikenal memiliki keahlian dalam memotivasi tim serta menciptakan budaya organisasi yang kuat. Dalam industri yang sangat kompetitif seperti perusahaan minyak, gas dan batu bara, motivasi karyawan menjadi elemen kunci dalam memastikan operasional berjalan dengan efisien. Penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik dapat meningkatkan produktivitas karyawan, yang berimbas langsung pada kinerja keuangan perusahaan. Hal ini sejalan dengan Rachmawati (2021) yang menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang efektif dapat meningkatkan kinerja keuangan melalui peningkatan produktivitas.

Purnawirawan militer juga kerap membawa nilai-nilai seperti integritas, keterbukaan, dan komitmen pada etika bisnis, yang berpotensi meningkatkan kualitas laporan keuangan serta memperkuat tata kelola perusahaan (Fitriani *et al.*, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan purnawirawan militer dalam dewan manajemen tidak hanya mempengaruhi aspek manajerial tetapi juga berdampak pada kepercayaan pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Purnawirawan militer juga sering kali memiliki koneksi politik yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan. Akses yang lebih mudah ke sumber pendanaan dan proyek pemerintah menjadi salah satu manfaat utama yang mereka dapatkan, yang pada akhirnya berpotensi meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Wulandari, 2013). Koneksi politik ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan dukungan yang lebih besar dalam hal kebijakan dan sumber daya yang dapat mempercepat pertumbuhan dan meminimalkan hambatan yang dihadapi dalam pasar yang sangat kompetitif. Dengan keahlian dan jaringan yang mereka miliki, purnawirawan militer dapat membantu perusahaan dalam mengatasi tantangan yang berkaitan dengan regulasi dan pengambilan keputusan strategis yang dapat mendukung stabilitas dan kesuksesan jangka panjang.

Pandangan ini tidak sepenuhnya diterima oleh semua peneliti, karena hasil penelitian terkait dampak koneksi politik terhadap kinerja perusahaan menunjukkan hasil yang beragam dan perlu dianalisis lebih mendalam. Wulandari (2013) mengungkapkan bahwa koneksi politik yang ada pada dewan direksi dan komisaris perusahaan, terutama yang memiliki latar belakang militer, seringkali memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik, khususnya yang melibatkan purnawirawan militer, cenderung memiliki *Return on Assets* (ROA) yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang tidak terhubung dengan politik.

Sebaliknya, Ashari *et al.* (2023) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan politik, baik secara langsung maupun tidak langsung, dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja fundamental

dan nilai pasar perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, penelitian ini menekankan perlunya memahami berbagai faktor yang memengaruhi keterkaitan politik, karena hal tersebut dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam mengenai performa perusahaan, terutama di sektor-sektor yang memiliki hubungan kuat dengan kebijakan pemerintah. Hasil kajian ini juga menggarisbawahi bahwa pengaruh hubungan politik terhadap perusahaan sangat bergantung pada konteks spesifik yang memerlukan analisis lebih mendalam.

Berdasarkan perbedaan temuan dalam penelitian mengenai pengaruh usia dan purnawirawan militer terhadap kinerja keuangan perusahaan, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Usia dan Background Purnawirawan Militer pada Manajemen Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh secara simultan antara usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Apakah usia manajemen perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Apakah manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah terdapat pengaruh antara usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh usia manajemen perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Untuk menguji apakah manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk praktisi:
 - a. Dengan mengetahui apakah usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, praktisi bisnis dapat membuat keputusan yang lebih tepat dalam merekrut atau mempertahankan manajemen perusahaan dengan latar belakang tersebut.
 - b. Praktisi bisnis juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk memperbaiki kebijakan internal terkait dengan penempatan manajemen, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
2. Manfaat untuk akademisi

- a. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap literatur akademis tentang hubungan antara usia, latar belakang purnawirawan militer dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan penelitian tentang pengaruh usia dan *background* purnawirawan militer terhadap aspek-aspek lain dalam perusahaan.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis pengaruh usia dan background dari purnawirawan militer pada manajemen perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini terletak pada periode pengamatan data dari tahun 2021-2023.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

2.1 Landasan Teoritis

2.1.1 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam suatu periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut (Sutrisno, 2009). Menurut Isbanah (2015), kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran atau tingkat individu dan organisasi untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan oleh pihak-pihak pemangku kepentingan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui kesesuaian tujuan perusahaan dengan hasil pengelolaan perusahaan itu sendiri.

Kinerja keuangan ialah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana ataupun penyaluran dana, yang biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas (Jumingan, 2006). Melalui indikator tersebut, perusahaan mampu menilai efektivitas strategi keuangan yang diterapkan dalam mencapai tujuan bisnis, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Penilaian kinerja keuangan secara menyeluruh juga memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan, termasuk investor dan kreditor, sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan langkah investasi atau pembiayaan yang tepat.

Menurut Wulandari (2006), ukuran kinerja yang tepat dan sesuai tergantung pada kondisi yang dihadapi peneliti. Indikator kinerja yang dipilih peneliti menjadi hal yang krusial karena indikator tersebut harus mampu merepresentasikan variabel yang akan diukur secara tepat dalam hal ini kinerja perusahaan. *Tobin's q* merupakan salah satu indikator kinerja yang sering digunakan para peneliti sebelumnya untuk mengukur kinerja pasar perusahaan (Hok & Wong, 2010; R. Wulandari, 2006). *Tobin's* merupakan indikator untuk mengukur kinerja perusahaan, khususnya tentang nilai perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dapat berasal dari berbagai aspek, termasuk lingkungan eksternal dan internal perusahaan. Faktor eksternal, yaitu yang meliputi kondisi ekonomi makro, seperti pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan kebijakan moneter yang dapat memengaruhi daya beli konsumen dan biaya modal.

Selain itu, faktor hubungan politik juga merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hubungan politik dan bisnis yaitu berkaitan dengan sumber pendanaan. Sebuah perusahaan dianggap memiliki koneksi politik jika salah satu pemegang saham utama atau pejabat seniornya merupakan anggota parlemen, menteri, kepala negara, atau memiliki hubungan dekat dengan politisi yang secara langsung maupun tidak langsung mengendalikan setidaknya 10% hak suara (D. Wulandari & Raharja, 2023). Penelitian ini mengungkapkan bahwa koneksi politik dapat membuka akses lebih luas terhadap sumber daya dan proyek-proyek pemerintah, sekaligus memengaruhi performa perusahaan.

Menurut Wulandari (2013) perusahaan yang terkoneksi politik diasumsikan memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dibanding perusahaan yang tidak terkoneksi politik. Karena koneksi politik memberikan beberapa kemudahan terhadap perusahaan salah satunya adalah sumber pendanaan yang digunakan perusahaan dalam memutuskan modal yang digunakan untuk membiayai kinerja perusahaan.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan meliputi manajemen risiko, kebijakan manajemen, efisiensi operasional, inovasi produk, dan strategi pemasaran. Selain itu, faktor-faktor seperti struktur modal, pendanaan perusahaan, kualitas sumber daya manusia, dan tata kelola perusahaan juga dapat berperan dalam menentukan kinerja perusahaan.

Menurut Munthe (2014), selain struktur pendanaan perusahaan terdapat faktor lain yang mempengaruhi kinerja perusahaan adalah total asset yang dimiliki oleh perusahaan. Total asset perusahaan menggambarkan jumlah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan sebagai hasil kinerja periode sebelumnya yang dapat memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang. Semakin besar total asset yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan yang berukuran besar lebih memiliki power untuk menghasilkan laba. Semakin besar ukuran perusahaan maka pengambilan keputusan sehubungan dengan investasi perusahaan yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menentukan tingkat kekuatan perusahaan untuk memperoleh dana dan kekuatan tawar menawar pasar.

Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan berbagai indikator keuangan, salah satu di antaranya adalah *Return on Assets* (ROA). Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return on Asset* (ROA) karena ROA digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang dimiliki (Saputra, 2022; Wiranthie & Putranto, 2020). Selain itu Amelia & Sunarsi (2020) menjelaskan bahwa *Return on Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator yang mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Jadi semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian (return) semakin besar. *Return On Assets* (ROA) adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*Net Income After Tax*-NIAT) terhadap rata-rata total aset.

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Pentingnya pengukuran kinerja keuangan perusahaan dapat dijelaskan dengan teori keagensi (*agency theory*). Pada teori keagensi (*agency theory*) dijelaskan bahwa pada sebuah perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi yaitu pemilik perusahaan (*principal*) dan manajer atau agen yang diberi wewenang untuk menjalankan perusahaan. Dalam teori ini, diasumsikan ada perbedaan kepentingan antara principal dan agen, karena kedua pihak memiliki tujuan yang tak selalu selaras. Pemilik berharap agar manajer bertindak sesuai dengan kepentingan mereka, namun manajer sering kali termotivasi oleh kepentingan pribadinya. Mardiana (2020) mengungkapkan bahwa konflik keagenan terjadi karena adanya ketimpangan informasi antara agen dan principal,

di mana agen biasanya memiliki akses informasi yang lebih lengkap dibandingkan dengan principal. Kondisi ini dapat mendorong agen untuk bertindak tidak sesuai dengan kepentingan pemilik. Penelitian tersebut juga menyoroti pentingnya penerapan insentif dan mekanisme pengawasan sebagai upaya untuk memastikan bahwa manajer tetap bertindak sejalan dengan tujuan pemilik, sehingga kinerja perusahaan dapat dioptimalkan.

2.1.2 Usia Manajemen

Usia dalam penelitian ini merujuk pada umur seorang purnawirawan militer yang terlibat dalam manajemen perusahaan. Usia adalah salah satu elemen penting yang memengaruhi tingkat kinerja dan kepuasan kerja seorang karyawan dalam sebuah perusahaan. Berbagai studi telah mengungkapkan adanya hubungan positif antara usia dan kepuasan kerja. Seperti yang dijelaskan oleh Reinaldi *et al.* (2020), semakin bertambah usia seorang karyawan, umumnya tingkat kepuasan kerja juga meningkat. Hal ini berkaitan dengan pengalaman dan keahlian yang terus berkembang seiring waktu, sehingga karyawan dapat memahami tugas serta tanggung jawab mereka dengan lebih baik, sekaligus lebih mampu menghadapi tekanan dan tantangan pekerjaan.

Usia manajemen dalam perusahaan sering dianggap remeh dalam penelitian sebuah perusahaan, padahal memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja dan efektivitas perusahaan. Istilah ini bukan hanya merujuk pada usia fisik individu, tetapi juga mencakup pengalaman, kebijaksanaan, dan sudut pandang yang dibentuk oleh perjalanan hidup mereka. Sari & Prabowo (2021) menemukan bahwa

usia memengaruhi pola pengambilan keputusan, manajer yang lebih tua cenderung menggunakan pendekatan berbasis pengalaman, sementara manajer muda sering membawa keberanian dan inovasi. Dengan demikian, keberagaman usia dalam manajemen dapat menghasilkan sinergi yang kuat antara stabilitas dan pembaruan.

Keberagaman usia dalam manajemen perusahaan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori, yakni Dewasa Dini (18-40 tahun), Dewasa Madya (41-60 tahun), dan Lanjut Usia (61 tahun ke atas). Manajemen pada kategori Dewasa Dini cenderung memiliki sifat inovatif dan terbuka terhadap teknologi baru, meskipun kurang memiliki pengalaman dalam pengambilan keputusan strategis yang lebih kompleks (Reinaldi *et al.*, 2022). Sementara itu, manajemen Dewasa Madya memadukan pengalaman dengan pengetahuan mendalam tentang industri, yang memungkinkan mereka untuk membuat keputusan yang lebih matang dan efektif dalam menghadapi tantangan bisnis (Setiawan *et al.*, 2020b). Manajemen Lanjut Usia, dengan wawasan dan kebijaksanaan yang diperoleh dari pengalaman panjang, sering menghadapi kesulitan dalam beradaptasi dengan perubahan pesat dalam dunia bisnis yang semakin dinamis (Kumbadewi, 2021).

Perlu diperhatikan bahwa perbedaan usia dalam tim manajemen juga membawa tantangan tersendiri. Setiawan *et al.* (2020) mengungkapkan bahwa perbedaan antar generasi dapat memicu konflik terkait gaya komunikasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang inklusif agar setiap pendapat dapat didengar dan dihargai.

Secara keseluruhan, usia seorang manajemen perusahaan merupakan faktor kunci dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan. Pemahaman mengenai pengaruh usia individu dalam posisi manajerial terhadap pengambilan keputusan, dinamika tim, serta inovasi sangat penting bagi perusahaan yang ingin mempertahankan daya saing di pasar global saat ini. Dengan menerapkan pendekatan yang tepat dalam mengelola keberagaman usia di tim manajemen, perusahaan dapat memaksimalkan potensi masing-masing generasi untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Ramaiyanti *et al.* (2023) Usia manajemen berbackground purnawirawan militer dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio, dengan rumus:

$$\text{Usia rata-rata} = \frac{\text{JUMLAH USIA MANAJEMEN BERBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}{\text{JUMLAH MANAJEMEN BEBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}$$

2.1.3 Manajemen Berbackground Purnawirawan Militer

Manajemen perusahaan terdiri dari direksi yang bertanggung jawab atas operasional perusahaan dan dewan komisaris yang berfungsi mengawasi serta memberikan arahan. Keduanya bekerja sama untuk memastikan perusahaan dikelola dengan baik, efisien, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Manajemen perusahaan yang memiliki latar belakang sebagai purnawirawan militer merupakan seorang individu yang sebelumnya telah mengabdikan diri dalam karier militer dan kemudian beralih ke dunia perusahaan atau organisasi sipil. Pengalaman mereka dalam militer seringkali membawa berbagai keahlian dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam lingkungan bisnis, manajemen, dan kepemimpinan.

Seorang manajemen dengan *background* purnawirawan militer biasanya memiliki pengalaman yang luas dalam mengelola sumber daya manusia, membuat keputusan strategis, serta memimpin tim dalam situasi rumit dan penuh risiko. Mereka juga sering memiliki pemahaman yang mendalam tentang disiplin, struktur hierarki, dan manajemen risiko, yang menjadi aset penting di dunia bisnis yang kompetitif. Kemampuan ini memungkinkan mereka memberi arahan yang jelas dan efektif, serta menciptakan lingkungan bisnis yang disiplin dan produktif.

Menurut Wijantini (2007), menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami tekanan keuangan akan mudah mendapat pendanaan apabila mereka memiliki koneksi politik. Sama hal nya perusahaan yang memiliki manajemen perusahaan *berbackground* purnawirawan militer karena mereka terbiasa dengan situasi yang memerlukan keputusan cepat, penyelesaian konflik, dan penanganan krisis, yang dapat menjadi nilai tambah dalam kepemimpinan perusahaan. Selain itu, manajemen perusahaan berlatar belakang purnawirawan militer juga seringkali memiliki keahlian dalam perencanaan strategis, pengorganisasian, dan manajemen operasional yang kuat.

Menurut Butje & Tjondro (2014) menyatakan sebuah perusahaan dikatakan memiliki koneksi politik jika paling kurang satu pemegang saham utama (orang yang memiliki setidaknya 10 persen hak suara berdasarkan jumlah saham yang dimiliki) atau satu dari pimpinan (CEO, presiden direktur, wakil presiden direktur, kepala bagian komisaris, atau sekretaris) merupakan anggota parlemen, menteri, atau memiliki hubungan dekat dengan tokoh atau partai politik. Keterlibatan manajemen perusahaan dalam koneksi politik ini dapat memberikan keuntungan

strategis bagi perusahaan, seperti akses yang lebih mudah ke sumber daya dan perlindungan dari pemerintah.

Manajemen perusahaan berlatar belakang purnawirawan militer dapat membawa perspektif unik dan keterampilan berharga ke dalam perusahaan. Namun, walaupun keterampilan ini sangat bernilai, mereka harus segera menyesuaikan diri dengan tantangan serta perubahan cepat yang ada dalam dunia bisnis yang lebih luwes dan berkembang. Untuk itu, mereka memerlukan bantuan berupa pelatihan dan wawasan yang mendalam tentang cara kerja bisnis terkini, serta kemampuan untuk menyelaraskan prinsip-prinsip militer dengan tuntutan operasional perusahaan di sektor komersial.

Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen perusahaan dengan latar belakang purnawirawan militer juga dapat berbeda tergantung pada lingkungan dan konteksnya. Faktor - faktor yang mungkin dapat mempengaruhi mereka yaitu pengalaman, keterampilan kepemimpinan, dan hubungan politik. Pengalaman militer mereka dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang keamanan nasional, strategi pertahanan, dan kebijakan luar negeri. Pengalaman ini dapat membantu mereka dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan keamanan dan pertahanan perusahaan atau organisasi yang mereka pimpin. Adapun pengalaman mereka dalam dunia bisnis juga dapat mempengaruhi cara mereka memimpin organisasi. Mantan militer yang telah memiliki pengalaman bisnis yang kuat mungkin memiliki pemahaman yang lebih baik tentang operasi bisnis, strategi pemasaran, keuangan perusahaan, dan manajemen sumber daya manusia.

Keterampilan kepemimpinan juga dapat mempengaruhi mereka, karena keterampilan kepemimpinan yang mereka pelajari selama berkarir di militer bisa mempengaruhi cara mereka memimpin organisasi. Mereka mungkin cenderung menggunakan pendekatan otoriter atau hierarkis dalam pengambilan keputusan, di mana keputusan diambil secara *top-down* tanpa banyak melibatkan bawahan. Atau sebaliknya, mereka bisa lebih suka menggunakan pendekatan kolaboratif dan partisipatif, di mana mereka melibatkan bawahan dalam proses pengambilan keputusan.

Pilihan pendekatan kepemimpinan ini bisa dipengaruhi oleh pengalaman mereka di militer, di mana struktur komando yang ketat mungkin membuat mereka terbiasa dengan pendekatan otoriter. Namun, ada juga mantan militer yang belajar bahwa pendekatan kolaboratif dapat memotivasi tim dan menghasilkan keputusan yang lebih baik.

Hubungan politik juga dapat berdampak signifikan pada dewan manajemen berbackground purnawirawan militer karena mereka memiliki jaringan yang luas di dunia politik dan militer, yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan dan memberikan akses kepada sumber daya penting bagi organisasi yang mereka pimpin. Dengan hubungan politik yang kuat, mereka bisa mendapatkan informasi, dukungan, dan akses sumber daya yang berharga. Namun, keterlibatan dalam politik juga membawa risiko seperti konflik kepentingan dan persepsi negatif dari pihak lain. Terlalu bergantung pada jaringan politik juga bisa membuat direktur dan komisaris terjebak dalam dinamika politik yang tidak selalu sejalan dengan kepentingan bisnis.

Harymawan *et al.* (2023) menyatakan bahwa hubungan politik dapat dipandang sebagai sebuah "sumber daya" yang dapat digunakan oleh perusahaan untuk keuntungan mereka. Dalam hal ini, koneksi politik tidak hanya meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga membuka akses ke institusi pemerintahan, memberikan keistimewaan dalam memperoleh investasi modal dari pemerintah, serta mempermudah akses pembiayaan dari bank.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa koneksi politik manajemen perusahaan adalah koneksi suatu individu - yang bertanggungjawab atas pengurusan operasional perusahaan - dengan pemerintah atau individu yang pernah menjabat atau sedang menjadi pejabat pemerintah, pejabat militer, atau anggota parlemen (Simanjuntak, 2020). Manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio, dengan rumus:

$$\text{Purnawirawan Militer} = \frac{\text{JUMLAH MANAJEMEN BERBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}{\text{JUMLAH MANAJEMEN}}$$

2.2 Penelitian Sebelumnya

Penelitian terkait dengan kinerja perusahaan telah dilakukan sebelumnya, diantaranya seperti penelitian penelitian Wulandari (2018) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul "*Pengaruh Political Connection pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014*". Populasi yang digunakan dalam penelitiannya adalah perusahaan yang tergabung dalam sektor pertambangan dan telah terdaftar pada

Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan yang terkoneksi politik memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terkoneksi politik sehingga political connection berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

Selanjutnya ada Hardiyanti (2019) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul "Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial Leverage* terhadap Kinerja Perusahaan". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa koneksi politik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kristanto (2020) melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh *Political Connection* terhadap Kinerja Perusahaan". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa koneksi politik memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan, baik kinerja pasar maupun kinerja keuangan.

Ligita & Muazaroh (2020) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul "Koneksi Politik, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Pasar pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Pengambilan sampel menggunakan *purposive*

sampling. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar.

Sari *et al.* (2021) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul “Pengaruh *Political Connection* dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan”. Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa *Political Connection*, dan kepemilikan *institutional* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Putri *et al.* (2021) yang meneliti dengan judul " Pengaruh *Gender*, Usia, dan Kebangsaan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sector manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *gender* dan kebangsaan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, usia tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ashari (2021) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul “Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia”. Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan metode *generalized least square*, hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa koneksi politik

berpengaruh secara signifikan positif bagi kinerja perusahaan, baik kinerja fundamental maupun kinerja pasar.

Rahmawati *et al.* (2022) yang meneliti dengan judul "Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa koneksi politik memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Ramaiyanti *et al.* (2023) yang meneliti dengan judul "Pengaruh Gender dan Usia Dewan terhadap Kinerja Keuangan". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *gender* dewan memiliki pengaruh *negative* yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara itu, usia dewan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

Soemaryono & Ismangil (2023) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul "Pengaruh Koneksi Politik dan Biaya terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap Kinerja

Perusahaan sub sektor Pertambangan. Sedangkan biaya tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sub sektor pertambangan.

Jusuf *et al.* (2024) yang meneliti dengan judul "Pengaruh *Gender*, Usia, dan Pendidikan Direktur Utama terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2022. Teknik pengambilan sampel adalah *non-random*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa gender direktur utama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan usia dan pendidikan direktur utama tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Rahma & Ramadhan (2024) yang meneliti dengan judul " Pengaruh *Diversity Gender*, Kebangsaan Asing, dan Usia Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2022". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan Real Estate dan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa *diversity gender* dan usia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kebangsaan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Winantisan *et al.* (2024) yang meneliti dengan judul " Pengaruh Keberagaman Usia dan Gender pada Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Periode 2018-2022". Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa

Keuangan Periode 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa secara persial keberagaman usia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, *gender* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan keberagaman usia dan *gender* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia periode 2018-2022.

Pratiwi & Hariyati (2024) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul “Pengaruh Koneksi Politik dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koneksi politik, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Alfianto *et al.* (2024) juga melakukan penelitian terkait dengan kinerja perusahaan. Ia meneliti dengan judul “Peran Moderasi Koneksi Politik pada Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”. Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan *non* keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pendidikan Ekonomi CEO berpengaruh positif, sementara itu koneksi politik CEO memoderasi pengaruh

positif kepemilikan CEO dan memoderasi pengaruh negatif pendidikan ekonomi CEO terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan paparan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka penelitian sebelumnya tersebut secara ringkas dapat dilihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1

Ringkasan Penelitian Sebelumnya

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh <i>Political Connection</i> pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014, Wulandari (2018)	Populasi yang digunakan dalam penelitiannya adalah perusahaan yang tergabung dalam sektor pertambangan dan telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa perusahaan yang terkoneksi politik memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terkoneksi politik sehingga <i>political connection</i> berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja perusahaan.	
2.	Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Publik,	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa koneksi	Koneksi politik (purnawirawan militer),	Kepemilikan public, ukuran perusahaan, dan

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
	Ukuran Perusahaan dan <i>Financial Leverage</i> terhadap Kinerja Perusahaan, Hardiyanti (2019)	publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	politik berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan.	kinerja perusahaan.	<i>financial leverage</i> .
3.	Pengaruh <i>Political Connection</i> terhadap Kinerja Perusahaan, Kristanto (2020)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa koneksi politik memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan, baik kinerja pasar maupun kinerja keuangan.	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja keuangan perusahaan.	
4.	Koneksi Politik, Kinerja Keuangan, dan Kinerja Pasar pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017, Ligita & Muazaroh (2020)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kinerja keuangan tidak memediasi pengaruh koneksi politik terhadap kinerja pasar.	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja keuangan perusahaan.	Kinerja pasar.

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
5.	Pengaruh <i>Political Connection</i> dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan, Sari <i>et al.</i> (2021)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa <i>Political Connection</i> , dan kepemilikan <i>institusional</i> tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Sedangkan kepemilikan publik berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja perusahaan.	Struktur kepemilikan .
6.	Pengaruh <i>Gender</i> , Usia, dan Kebangsaan Asing terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Putri <i>et al.</i> (2021)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa <i>gender</i> dan kebangsaan asing berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, usia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.	Usia, Kinerja Keuangan Perusahaan.	<i>Gender</i> , Kebangsaan Asing.
7.	Pengaruh Koneksi	Populasi dalam	Hasil penelitiannya	Koneksi politik	

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
	Politik terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia, Ashari (2021)	penelitiannya adalah perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan menggunakan metode <i>generalized least square</i> .	mengungkapkan bahwa koneksi politik berpengaruh secara signifikan positif bagi kinerja perusahaan, baik kinerja fundamental maupun kinerja pasar.	(purnawirawan militer), kinerja perusahaan.	
8.	Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur di Indonesia, Rahmawati <i>et al.</i> (2022)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa koneksi politik memberikan dampak negatif terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur di Indonesia.	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja keuangan perusahaan.	
9.	Pengaruh <i>Gender</i> dan Usia Dewan terhadap Kinerja Keuangan, Ramaiyanti <i>et al.</i> (2023)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2018. Pengambilan sampel	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa gender dewan memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sementara	Usia, Kinerja Keuangan.	<i>Gender</i> .

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
		menggunakan <i>purposive sampling</i> .	itu, usia dewan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.		
10.	Pengaruh Koneksi Politik dan Biaya terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan, Soemaryono & Ismangil (2023)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koneksi politik berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sub sektor Pertambangan. Sedangkan biaya tidak berpengaruh terhadap Kinerja Perusahaan sub sektor pertambangan.	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja perusahaan.	Biaya.
11.	Pengaruh Gender, Usia, dan Pendidikan Direktur Utama terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri di Bursa Efek Indonesia,	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2022. Teknik pengambilan	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa gender direktur utama berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan usia dan pendidikan	Usia, Kinerja Perusahaan.	Gender, Pendidikan.

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
	Jusuf <i>et al.</i> (2024)	sampel adalah <i>non-random</i> .	direktur utama tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.		
12.	Pengaruh <i>Diversity Gender</i> , Kebangsaan Asing, dan Usia Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2022, Rahma & Ramadhan (2024)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan Real Estate dan Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2022. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa <i>diversity gender</i> dan usia tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan kebangsaan asing berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Usia, Kinerja Keuangan Perusahaan.	<i>Diversity Gender</i> , Kebangsaan Asing.
13.	Pengaruh Keberagaman Usia dan Gender pada Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perbankan di Indonesia Periode 2018-2022, Winantian <i>et al.</i> (2024)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2022. Pengambilan sampel menggunakan	Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa secara persial keberagaman usia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan, <i>gender</i> berpengaruh tidak	Usia, Kinerja Keuangan.	<i>Gender</i> .

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
		<i>n purposive sampling.</i>	signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan keberagaman usia dan <i>gender</i> berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia periode 2018-2022.		
14.	Pengaruh Koneksi Politik dan <i>Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Pratiwi & Hariyati (2024)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. Pengambilan sampel menggunakan <i>n purposive sampling.</i>	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa koneksi politik, komite audit, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, dewan komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja keuangan perusahaan.	<i>Corporate governance.</i>

No	Judul, Peneliti (Tahun)	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbandingan	
				Persamaan	Perbedaan
			keuangan perusahaan.		
15.	Peran Moderasi Koneksi Politik pada Pengaruh Karakteristik CEO terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan, Alfianto <i>et al.</i> (2024)	Populasi dalam penelitiannya adalah perusahaan <i>non</i> keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2022. Pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i> .	Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pendidikan Ekonomi CEO berpengaruh positif, sementara itu koneksi politik CEO memoderasi pengaruh positif kepemilikan CEO dan memoderasi pengaruh negatif pendidikan ekonomi CEO terhadap kinerja keuangan perusahaan.	Koneksi politik (purnawirawan militer), kinerja keuangan perusahaan.	Karakteristik CEO.

2.3 Kerangka Pemikiran

2.3.1 Hubungan Usia Manajemen terhadap Kinerja Keuangan

Usia merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Usia dalam penelitian ini merujuk pada umur seorang purnawirawan militer pada manajemen perusahaan. Usia anggota manajemen tidak hanya memengaruhi kinerja perusahaan melalui pengalaman dan pengambilan

keputusan strategis, tetapi juga melalui cara mereka memandang risiko, inovasi, dan pengelolaan tim. Manajemen perusahaan dengan pengalaman lebih banyak umumnya memiliki kapasitas untuk mengambil keputusan yang lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut Pramudito *et al.* (2024), manajemen yang lebih muda cenderung lebih terbuka terhadap perubahan dan lebih mungkin untuk menerapkan strategi yang inovatif. Sebaliknya, manajemen yang lebih senior lebih mengutamakan stabilitas dan efisiensi, meskipun pendekatan ini dapat mengurangi fleksibilitas mereka dalam menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis yang cepat.

Usia manajemen dalam perusahaan sering dianggap remeh dalam penelitian sebuah perusahaan, padahal memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja dan efektivitas perusahaan. Setiawan *et al.* (2020) mengungkapkan bahwa perbedaan antar generasi dapat memicu konflik terkait gaya komunikasi dan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan perlu menerapkan kebijakan pengelolaan sumber daya manusia yang inklusif agar setiap pendapat dapat didengar dan dihargai.

2.3.2 Hubungan Manajemen Berbackground Purnawirawan Militer terhadap Kinerja Keuangan

Seorang manajemen perusahaan dengan latar belakang purnawirawan militer juga memiliki hubungan yang signifikan dengan kinerja keuangan perusahaan. Pengalaman mereka dalam militer memberikan mereka keterampilan dalam manajemen risiko, pengambilan keputusan strategis, dan kepemimpinan

dalam situasi kompleks dan berisiko tinggi. Saat terjadi pengambilan keputusan, purnawirawan militer terbiasa dengan situasi di mana keputusan cepat dan tepat sangat penting. Mereka menerapkan model pengambilan keputusan yang berbasis pada analisis risiko, perencanaan strategis, dan evaluasi alternatif. Kemampuan mereka untuk membuat keputusan yang tepat dapat menjadi aset berharga dalam lingkungan bisnis yang cepat berubah.

Selain keterampilan manajerial, manajemen perusahaan dengan latar belakang militer juga memiliki hubungan erat dengan jaringan politik. Hubungan ini dapat membantu perusahaan mendapatkan akses ke sumber daya pemerintah, dukungan politik, dan informasi penting yang mungkin tidak tersedia bagi perusahaan lain. Akses ini dapat mempermudah perusahaan dalam mendapatkan kontrak pemerintah, menjalankan operasional yang sesuai dengan regulasi, dan bahkan mendapatkan dukungan finansial melalui program-program pemerintah. Dengan demikian, koneksi politik ini bisa memberikan keunggulan kompetitif yang penting bagi perusahaan.

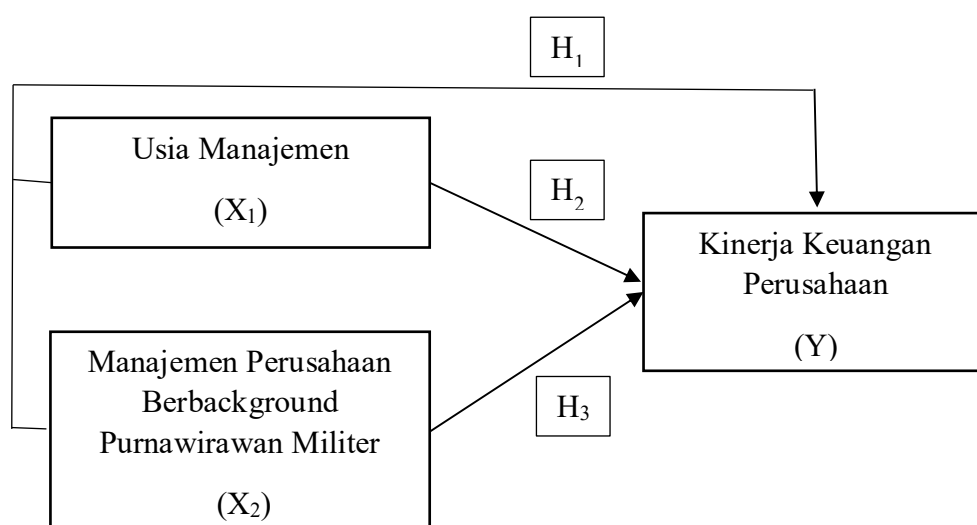
Menurut Wijantini (2007) perusahaan yang terhubung secara politik ditemukan menikmati beberapa keuntungan, diantaranya akses mudah pembiayaan peminjaman bank, keringanan pajak, kekuatan pasar dan menerima kontrak pemerintah. Perusahaan yang terkoneksi politik memperoleh kemudahan pendanaan utang dengan mendapatkan pinjaman dari politisi. Namun demikian kemudahan dalam memperoleh pinjaman meningkatkan tingkat hutang suatu perusahaan sehingga perusahaan semakin terbebani. Jumlah hutang yang semakin

besar dapat menyebabkan financial distress yang dapat menurunkan kinerja perusahaan.

Manajemen perusahaan berlatar belakang purnawirawan militer dapat membawa perspektif unik dan keterampilan berharga ke dalam perusahaan. Namun, walaupun keterampilan ini sangat bernilai, mereka harus segera menyesuaikan diri dengan tantangan serta perubahan cepat yang ada dalam dunia bisnis yang lebih luwes dan berkembang. Untuk itu, mereka memerlukan bantuan berupa pelatihan dan wawasan yang mendalam tentang cara kerja bisnis terkini, serta kemampuan untuk menyelaraskan prinsip-prinsip militer dengan tuntutan operasional perusahaan di sektor komersial.

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka secara ringkas paparan tersebut dapat dilihat pada Gambar 2.1.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



2.4 Hipotesis

Berdasarkan hubungan antar variabel yang telah dipaparkan pada kerangka pemikiran, maka hipotesis dalam penelitian ini dinyatakan dalam hipotesis alternatif (H_a) sebagai berikut:

- H_{a1} : Usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H_{a2} : Usia manajemen perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- H_{a3} : Manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian atau di rancang bangun penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa, sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban untuk pertanyaan-pertanyaan penelitiannya. Rencana itu merupakan suatu skema menyeluruh yang mencakup program penelitian. Desain penelitian atau rancangan suatu penelitian harus memiliki enam aspek sebagaimana diungkapkan oleh Sekaran & Bougie (2017), yaitu terdiri dari sifat studi, jenis investigasi, tingkat intervensi peneliti, situasi studi, unit analisis, dan horizon waktu.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016), pendekatan penelitian kuantitatif dirancang secara sistematis sejak awal, dengan menggunakan instrumen terstruktur untuk pengumpulan data dan analisis statistik dalam menguji hipotesis. Peneliti yang menggunakan pendekatan ini merumuskan hipotesis tertentu terlebih dahulu, lalu mengumpulkan data guna mendukung atau menolak hipotesis tersebut. Metode kuantitatif memberikan peluang untuk mengungkap hubungan antar variabel serta membuat generalisasi berdasarkan data yang telah dikumpulkan..

Penelitian ini mengacu pada rancangan penelitian yang telah dikemukakan oleh Sekaran & Bougie (2017) tersebut dengan berpedoman pada aspek yang harus terpenuhi. Masing-masing aspek dijelaskan sebagai berikut:

1) Sifat Studi

Sifat studi dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis. Studi yang termasuk dalam pengujian hipotesis biasanya bersifat menjelaskan hubungan tertentu, atau menentukan perbedaan antar kelompok atau kebebasan dua atau lebih faktor dalam suatu situasi (Sekaran & Bougie, 2017). Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah menguji variabel bebas yaitu Usia Manajemen Perusahaan (X_1), Manajemen Perusahaan Berbackground Purnawirawan Militer (X_2) dan variabel terikat yaitu Kinerja Keuangan Perusahaan (Y).

2) Jenis Investigasi

Penelitian ini ingin menentukan penyebab atas permasalahan yang terjadi. Jenis investigasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah studi kausal. Studi kausal adalah studi dimana peneliti ini ingin menemukan penyebab dari satu atau lebih masalah (Sekaran & Bougie, 2017). Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah Kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan pada minyak, gas, dan batu bara berpotensi dipengaruhi oleh usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan.

3) Tingkat Intervensi Peneliti terhadap Studi

Tingkat intervensi adalah tingkat keterlibatan, peneliti ini ingin melihat seberapa terlibatnya peneliti dengan penelitiannya tersebut. Tingkat intervensi dalam penelitian ini adalah intervensi minimal. Peneliti tidak ikut mempengaruhi kondisi kinerja keuangan perusahaan minyak, gas dan batu bara. Oleh karena itu,

tingkat intervensi peneliti rendah. Peneliti hanya mengumpulkan data berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

4) Situasi Studi

Situasi studi dalam penelitian ini adalah tidak diatur. Peneliti ingin mengetahui pengaruh usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan tanpa berintervensi peneliti terhadap sumber data di lapangan. Oleh karena itu, situasi studi berjalan dengan normal tanpa ada desakan atau pengaturan dari peneliti terhadap data-data di lapangan.

5) Unit Analisis

Unit analisis merujuk pada tingkat kesatuan data yang dikumpulkan selama tahap analisis data selanjutnya (Sekaran & Bougie, 2017). Unit analisis dalam penelitian ini adalah Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kesatuan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan Perusahaan Minyak, Gas dan Batu yang telah di audit.

6) Horizon Waktu

Horizon waktu dalam penelitian ini adalah adalah *studi cross sectional* dengan periode pengamatan tahun 2021 - 2023. *Studi cross sectional* adalah studi yang mengumpulkan data hanya sekali periode, baik harian, mingguan, bulanan, maupun data tahunan. Data yang dikumpulkan hanya sekali periode, yang dimaksud adalah laporan keuangan Perusahaan Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin peneliti investigasi (Sekaran & Bougie, 2017). Atau dengan kata lain populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji dan tidak terbatas pada sekelompok/kumpulan orang-orang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Perusahaan Minyak, Gas, dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 81 Perusahaan.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penulisan dimana sebagian individu yang diteliti tersebut sebagai contoh (Sekaran & Bougie, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu teknik *sampling* yang digunakan pada penelitian-penelitian yang mempertimbangan karakteristik atau ciri-ciri tertentu. Teknik *Purposive Sampling* dipilih karena adanya kriteria tertentu yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 22 sampel (22 perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara dikalikan 3 periode, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 sampel).

3.2.3 Kriteria Penelitian

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Perusahaan Minyak, Gas dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021-2023.

- 2) Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang memiliki manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer.

Tabel 3.1

Kriteria Penentuan Sampel

No	Kriteria Sampel	2021	2022	2023
1.	Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.	70	77	81
2.	Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang tidak memiliki manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer.	(48)	(55)	(59)
Jumlah Sampel		22	22	22
Total Pengamatan		66		

Sumber: Diolah, Tahun 2024 oleh peneliti.

Tahun pengamatan dalam penelitian ini adalah 3 tahun berturut-turut dari tahun 2021-2023. Berdasarkan Tabel 3.1 di atas maka perusahaan yang diambil adalah 22 perusahaan minyak, gas, dan batu bara dengan pengamatan seluruhnya menjadi 66 laporan keuangan. Teknik ini digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria atau syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Dalam penelitian ini kriteria untuk memilih sampel adalah perusahaan minyak, gas dan batu bara yang memiliki direktur dan komisaris berbackground purnawirawan militer sesuai yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian sebanyak 66 sampel.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diambil dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder yang didapatkan pada

penelitian ini adalah laporan keuangan Perusahaan Minyak, Gas, dan Batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan dokumentasi atau data yang dapat memberikan keterangan atau bukti yang berkaitan dengan proses pengumpulan data. Peneliti mendapatkan langsung dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) berupa laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Minyak, Gas dan Batu bara periode tahun 2021-2023.

3.4 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel, satu variabel bebas (independent variabel) dan satu variabel terikat (dependent variabel). Usia manajemen perusahaan (X_1) dan manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer (X_2) merupakan variabel independen dan kinerja keuangan perusahaan (Y) merupakan variabel dependen.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel terikat. Menurut Sugiyono (2020) menjelaskan bahwa variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi atau menjadi faktor penyebab perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian kuantitatif, variabel ini sering digunakan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat dan dapat dimodifikasi oleh peneliti untuk melihat pengaruhnya terhadap variabel lainnya. Pemahaman yang mendalam tentang fungsi variabel bebas sangat krusial dalam

menyusun penelitian yang valid dan efektif. Variabel independen dalam penelitian ini adalah usia manajemen perusahaan (X_1) dan manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer (X_2).

3.4.1.1 Usia Manajemen

Usia dalam penelitian ini merujuk pada umur seorang purnawirawan militer yang terlibat dalam manajemen perusahaan. Usia adalah salah satu elemen penting yang memengaruhi tingkat kinerja dan kepuasan kerja seorang karyawan dalam sebuah perusahaan. Usia manajemen perusahaan adalah usia fisik dari seorang individu yang menjabat sebagai manajemen disuatu perusahaan. Usia manajemen dalam perusahaan sering dianggap remeh dalam penelitian sebuah perusahaan, padahal memainkan peran penting dalam memengaruhi kinerja dan efektivitas perusahaan. Istilah ini bukan hanya merujuk pada usia fisik individu, tetapi juga mencakup pengalaman, kebijaksanaan, dan sudut pandang yang dibentuk oleh perjalanan hidup mereka. Sari & Prabowo (2021) menemukan bahwa usia memengaruhi pola pengambilan keputusan, manajer yang lebih tua cenderung menggunakan pendekatan berbasis pengalaman, sementara manajer muda sering membawa keberanian dan inovasi. Dengan demikian, keberagaman usia dalam manajemen dapat menghasilkan sinergi yang kuat antara stabilitas dan pembaruan. Menurut Ramaiyanti *et al.* (2023) Usia manajemen berbackground purnawirawan militer dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio, dengan rumus:

$$\text{Usia rata-rata} = \frac{\text{JUMLAH USIA MANAJEMEN BERBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}{\text{JUMLAH MANAJEMEN BEBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}$$

3.4.1.2 Manajemen Berbackground Purnawirawan Militer

Manajemen perusahaan yang memiliki latar belakang sebagai purnawirawan militer merupakan seorang individu yang sebelumnya telah mengabdikan diri dalam karier militer dan kemudian beralih ke dunia perusahaan atau organisasi sipil. Pengalaman mereka dalam militer seringkali membawa berbagai keahlian dan keterampilan yang dapat diaplikasikan dalam lingkungan bisnis, manajemen, dan kepemimpinan. Menurut Simanjuntak (2020), Manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio, dengan rumus:

$$\text{Purnawirawan Militer} = \frac{\text{JUMLAH MANAJEMEN BERBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}{\text{JUMLAH MANAJEMEN}}$$

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Dengan kata lain, variabel terikat merupakan variabel utama yang menjadi faktor yang berlaku dalam investigasi. Menurut Sugiyono (2016), variabel dependen adalah variabel yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, karena variabel ini terpengaruh oleh perubahan yang terjadi pada variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan perusahaan (Y). Kinerja keuangan perusahaan adalah ukuran atau tingkat individu dan organisasi untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien. Informasi mengenai kinerja perusahaan sangat diperlukan oleh pihak-pihak pemangku kepentingan perusahaan, seperti pemegang saham, kreditur, pemerintah dan masyarakat. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui kesesuaian tujuan perusahaan dengan hasil pengelolaan

perusahaan itu sendiri (Isbanah, 2015). Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menggunakan indikator rasio, dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$$

Ringkasan definisi dan operasionalisasi variable dalam penelitian ini, secara ringkas dapat dilihat pada table 3.2.

Tabel 3.2

Definisi dan Operasionalisasi Variabel

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Usia manajemen perusahaan (X ₂)	Usia manajemen perusahaan adalah usia fisik dari seorang individu yang menjabat sebagai manajemen disuatu perusahaan.	Usia rata-rata = $\frac{\text{JUMLAH USIA MANAJEMEN BERBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}{\text{JUMLAH MANAJEMEN BEBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}$	Rasio
2.	Manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer (X ₂)	Manajemen perusahaan yang memiliki latar belakang sebagai purnawirawan militer merupakan seorang individu yang sebelumnya telah mengabdikan diri dalam karier militer dan kemudian beralih ke	Purnawirawan Militer = $\frac{\text{JUMLAH MANAJEMEN BERBACKGROUND PURNAWIRAWAN}}{\text{JUMLAH MANAJEMEN}}$	Rasio

No	Jenis Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		dunia perusahaan atau organisasi sipil.		
2.	Kinerja keuangan perusahaan (Y)	Kinerja keuangan perusahaan mencerminkan seberapa baik perusahaan mengelola sumber daya dan operasinya untuk mencapai tujuan keuangan.	$ROA = \frac{\text{LABA BERSIH}}{\text{TOTAL ASET}}$	Rasio

Sumber: Peneliti, 2024

3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel. Regresi data panel adalah teknik analisis statistik yang digunakan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan memanfaatkan data panel. Data panel merupakan gabungan dari data *cross-section* (seksi silang) dan *time series* (runtut waktu), di mana pengukuran dilakukan pada unit yang sama dalam berbagai periode waktu. Saat menganalisis data, peneliti menggunakan bantuan program *EViews* versi 13.0.

3.5.1 Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data *time series* dan *cross section*, yang memungkinkan analisis terhadap berbagai fenomena pada sejumlah objek selama kurun waktu tertentu. Dalam hal ini, data panel mengombinasikan

karakteristik beberapa entitas yang diamati pada berbagai periode waktu, sehingga memberikan wawasan yang lebih mendalam dibandingkan jika hanya menggunakan data time series atau cross section secara terpisah (Ghozali, 2016).

Penelitian ini menggunakan data dengan rentang waktu tahun 2021-2023 yang bersifat *time series*. Sementara itu, data *cross section* yang digunakan mencakup 22 perusahaan minyak, gas, dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai sampel penelitian.

Penelitian ini menggunakan uji regresi data panel untuk menganalisis pengaruh variabel independen, yaitu usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan, terhadap variabel dependen berupa kinerja keuangan perusahaan minyak, gas, dan batu bara. Model regresi panel yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan dengan persamaan berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Keuangan Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

X1 = Usia Manajemen Perusahaan

X2 = Background Purnawirawan Militer pada Manajemen Perusahaan.

e = Error term

i = Data *Cross Section*

t = Data *Time Series*

3.5.2 *Common Effect Model (CEM)*

Pendekatan *common effect* merupakan metode yang menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Dalam pendekatan ini, perilaku data dari setiap perusahaan diasumsikan seragam, sehingga perbedaan individu maupun waktu tidak diperhitungkan. Oleh karena itu, metode ini dapat menggunakan teknik kuadrat terkecil atau *Ordinary Least Square (OLS)*. Dengan mengintegrasikan data *time series* dan *cross section* tanpa mempertimbangkan variasi waktu dan individu, model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
- X = Variabel Independen
- i = Data *Cross Section*
- t = Data *Time Series*

3.5.3 *Fixed Effect Model (FEM)*

Model ini berasumsi bahwa perbedaan antar-individu dapat ditangkap melalui variasi pada intersepnya. Pendekatan estimasi data panel *fixed effect* menggunakan teknik variabel semu (*dummy*) untuk mengakomodasi perbedaan intersep antar perusahaan, meskipun kemiringan (*slope*) tetap sama untuk semua perusahaan. Oleh karena itu, model ini juga dikenal sebagai *Least Squares Dummy Variable (LSDV)*. Persamaan Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Squares Dummy Variable (LSDV)* dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \dots + \beta_n D_{nit} + e_{it}$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen
 X = Variabel Independen
 i = Data *Cross Section*
 t = Data *Time Serie*
 D = Dummy

3.5.4 *Random Effect Model (REM)*

Model ini digunakan untuk mengestimasi data panel di mana variabel gangguan dapat saling berhubungan baik antar waktu maupun antar individu. Dalam pendekatan random effect, perbedaan intersep antar perusahaan diakomodasi melalui error terms. Salah satu keunggulan model ini adalah kemampuannya mengatasi masalah heterokedastisitas. Model ini juga dikenal sebagai Generalized Least Square (GLS) atau Error Component Model (ECM). Pada model random effect, konstanta tidak bersifat tetap melainkan random, sehingga persamaan modelnya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 L_n X_{1it} + \beta_2 L_n X_{2it} + v_{it}$$

Keterangan:

- v_{it} = gabungan dari e_{it} (error) dan μ_{it} (komponen acak)

3.5.5 *Pemilihan Model Regresi Data Panel*

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut yaitu:

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect* model dan *common effect* model.

Hipotesis dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect*.
- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect*.

Jika hasil uji menunjukkan bahwa model *Common Effect* yang digunakan, maka Uji Hausman tidak diperlukan. Namun, jika hasil Uji Chow menunjukkan bahwa model *Fixed Effect* yang dipilih, langkah selanjutnya adalah melakukan Uji Hausman untuk menentukan apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang lebih tepat digunakan.

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling tepat, yaitu antara *fixed effect* model dan *random effect* model. Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- H_0 : Model *Random Effect*
- H_1 : Model *Fixed Effect*

Jika probabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya model yang dipilih adalah *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika probabilitas *Chi-square* $> 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect*.

3) Uji Langrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu antara *random effect* dan *common effect*.

Hipotesis dalam uji LM adalah sebagai berikut:

- H_0 : Model Random Effect
- H_1 : Model Common Effect

Jika probabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka H_0 ditolak, yang berarti model yang dipilih adalah *Common Effect*. Sebaliknya, jika probabilitas *Chi-square* $\geq 0,05$, maka H_0 diterima, sehingga model yang digunakan adalah *Random Effect*.

3.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan penyusunan alternatif jawaban untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian. Rancangan tersebut dinyatakan dalam hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a), yaitu:

1) Hipotesis Pertama

H_{01} : Usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Ha₁: Usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

2) Hipotesis Kedua

H0₂: Usia manajemen perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ha₂: Usia manajemen perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

3) Hipotesis Ketiga

H0₃: Manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Ha₃: Manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Untuk menerima atau menolak ketiga hipotesis dalam penelitian ini, maka dilihat hasil *output* Eviews Versi 13.0. Kemudian *output* tersebut dimasukan ke kriteria menerima atau menolak hipotesis. Kriteria ini berpedoman pada Gani (2015) dan Supranto (2009). Paparan kriteria menerima atau menolak hipotesis akan diuraikan berikut ini:

Kriteria menerima atau menolak hipotesis pertama:

- Jika semua koefisien regresi sama dengan nol (β_1 , dan $\beta_2 = 0$), maka H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Artinya usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.
- Jika salah satu koefisien regresi tidak sama dengan nol (β_1 , dan $\beta_2 \neq 0$), maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Artinya usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Kriteria menerima atau menolak hipotesis kedua:

- Jika koefisien regresi variabel X_1 sama dengan nol ($\beta_1=0$), maka H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya usia manajemen perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.
- Jika koefisien regresi variabel X_1 tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$), maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Artinya usia manajemen perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Kriteria menerima dan menolak hipotesis ketiga:

- Jika koefisien regresi variabel X_2 sama dengan nol ($\beta_2=0$), maka H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak. Artinya manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

- Jika koefisien regresi variabel X_2 tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$), maka H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Artinya manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan penjelasan atau gambaran data dengan menyederhanakan informasi yang diperoleh. Proses ini meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, varian, nilai maksimum, minimum, total, rentang, kurtosis, dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2018). Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Output dari analisis deskriptif dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini:

Tabel 4.1

Statistik Deskriptif

	X1	X2	Y
Mean	63.29672	0.237692	0.048645
Median	63.66665	0.222200	0.058300
Maximum	86.00000	0.500000	0.592600
Minimum	44.00000	0.066700	-3.540000
Std. Dev.	8.678888	0.099434	0.486113
Skewness	0.170856	0.778646	-6.144726
Kurtosis	2.961425	3.426849	46.52118
Jarque-Bera	0.325202	7.170240	5624.089
Probability	0.849930	0.027733	0.000000
Sum	4177.583	15.68770	3.210600
Sum Sq. Dev.	4896.001	0.642662	15.35987
Observations	66	66	66

Sumber: Peneliti, 2024

Pada table diatas menunjukkan bahwa variabel usia manajemen berbackground purnawirawan militer terendah (minimum) adalah 44,00 yaitu pada

PT TBS Energi Utama Tbk pada tahun 2023, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 86,00 pada Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2022. Kemudian rata-rata usia manajemen berbackground purnawirawan militer yaitu 63,296 artinya bahwa rata-rata perusahaan minyak, gas dan batu bara cenderung mempunyai usia manajemen berbackground purnawirawan militer sebesar 63,296, sementara standar deviasi sebesar 8,678 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilai yang lebih kecil daripada nilai mean-nya.

Kemudian variabel manajemen berbackground purnawirawan militer terendah (minimum) adalah 0.066 yaitu pada perusahaan Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2023, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 0.500 pada PT Artha Mahiya Investama Tbk dan Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2023 dan PT Ulima Nitra Tbk pada tahun 2022. Kemudian rata-rata manajemen berbackground purnawirawan militer yaitu 0.237 artinya bahwa rata-rata perusahaan minyak, gas dan batu bara mempunyai manajemen berbackground purnawirawan militer sebesar 0.237, sementara standar deviasi sebesar 0.099 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif kecil, dikarenakan nilai yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean-nya.

Kemudian variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan dengan nilai terendah (minimum) adalah -3.540 yaitu pada PT Artha Mahiya Investama Tbk pada tahun 2023, dan yang tertinggi (maximum) yaitu 0.592 pada Baramulti Suksessarana Tbk pada tahun 2022. Kemudian nilai rata-rata kinerja keuangan perusahaan yaitu 0.048, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan minyak, gas dan batu bara rata-rata mempunyai kinerja keuangan perusahaan sebesar 0.048,

sementara standar deviasi sebesar 0.486 menunjukkan bahwa simpangan data yang relatif besar, dikarenakan nilainya lebih besar daripada nilai mean-nya.

4.2 Uji Pemilihan Model

Dalam penelitian yang dilakukan, pengujian yang digunakan untuk memilih model terbaik antara lain:

1) Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai dalam estimasi data panel, yaitu antara *fixed effect model* dan *common effect model*.

Hipotesis dalam uji Chow adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

Berdasarkan Lampiran 5 hasil uji chow untuk pemilihan model *fixed effect model* atau *common effect model* diperoleh nilai probabilitas $0,0534 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *common effect model*.

2) Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling tepat, yaitu antara *fixed effect model* dan *random effect model*. Hipotesis yang digunakan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.

Berdasarkan Lampiran 5 hasil uji hausman untuk pemilihan model *fixed effect model* atau *random effect model* diperoleh nilai probabilitas $0,8911 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *random effect model*.

3) Uji Langrange Multiplier

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk menentukan model estimasi data panel yang paling sesuai, yaitu antara *random effect model* dan *common effect model*. Hipotesis dalam uji LM adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $< 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Random Effect Model*.
- Jika nilai probabilitas *Chi-square* $> 0,05$, maka model yang dipilih adalah *Common Effect Model*.

Berdasarkan Lampiran 5 hasil uji *Lagrange Multiplier* (LM) untuk pemilihan model *random effect model* atau *common effect model* diperoleh nilai probabilitas $0.5231 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model terbaik adalah *common effect model*.

4.3 Hasil Regresi Data Panel

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arah dan sejauh mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Secara umum, regresi merupakan metode statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara variabel dependen (yang dipengaruhi) dan satu atau lebih variabel independen (variabel bebas), dengan tujuan untuk memperkirakan nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai yang dimiliki oleh variabel independen (Ghozali, 2018).

Hasil dari analisis regresi data panel antara kinerja keuangan perusahaan (Y) dengan usia manajemen (X_1) dan manajemen perusahaan berbackground purnawirawan militer (X_2) yang telah diolah menggunakan *EViews* 13.0 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2

Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571630	0.468368	1.220472	0.2268
X1	-0.002082	0.006714	-0.310101	0.7575
X2	-1.645790	0.586052	-2.808266	0.0066

Sumber: Peneliti, 2024

Berdasarkan hasil analisis statistik yang ditampilkan dalam tabel 4.2, diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = 0.571630 - 0.002082 X_1 - 1.645790 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan hasil dari penelitian sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar 0.571630 menunjukkan bahwa jika variabel usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan dianggap nol atau tetap, maka nilai kinerja keuangan perusahaan diproyeksikan berada pada angka positif sebesar 0.571630.
2. Koefisien regresi untuk usia manajemen berbackground purnawirawan militer sebesar -0.002082 menunjukkan bahwa setiap peningkatan pada usia manajemen berbackground purnawirawan militer akan mengurangi nilai kinerja keuangan perusahaan sebesar 0.002082.
3. Koefisien regresi untuk manajemen berbackground purnawirawan militer sebesar -1.645790 menunjukkan bahwa setiap peningkatan dalam manajemen berbackground purnawirawan militer akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar -1.645790.

4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

1) Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Uji simultan dilakukan untuk mengevaluasi apakah terdapat pengaruh secara bersamaan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, sesuai dengan rancangan pengujian hipotesis yang telah dijabarkan sebelumnya. Dalam penelitian ini, dilakukan pengujian signifikansi terhadap nilai koefisien regresi yang diperoleh untuk memastikan apakah nilai tersebut secara statistik bermakna dalam menggambarkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada populasi.

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_a diterima jika paling sedikit atau satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2$) yang berarti terdapat salah satu nilai β dari kedua variabel independen yaitu usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan yang nilainya tidak sama dengan nol. Sebaliknya H_0 diterima jika semua $\beta_i = 0$ ($i=1,2$), artinya H_0 diterima jika nilai β dari kedua variabel independen yaitu usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan nilainya sama dengan nol.

Nilai β dari kedua variabel independen yaitu usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.2. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = -0.002082$ dan $\beta_2 = -1.645790$, sehingga H_a **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengukuran persentase pengaruh variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dilakukan dengan menggunakan koefisien determinasi. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai *R-square*. Nilai *R-square* ini menunjukkan sejauh mana variabel independen (usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan) dalam model regresi mampu menjelaskan variabel kinerja keuangan perusahaan. Hasil nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3**Koefisien Korelasi dan Determinasi**

R-squared	0.111317	Mean dependent var	0.048645
Adjusted R-squared	0.083105	S.D. dependent var	0.486113
S.E. of regression	0.465475	Akaike info criterion	1.352874
Sum squared resid	13.65005	Schwarz criterion	1.452404
Log likelihood	-41.64485	Hannan-Quinn criter.	1.392203
F-statistic	3.945728	Durbin-Watson stat	1.507395
Prob(F-statistic)	0.024295		

Sumber: Peneliti, 2024

Hasil uji pada table 4.3 diatas, diperoleh nilai *R Square* (R) sebesar 0,111 yang artinya variasi seluruh variabel independen (usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan) dapat dipengaruhi kinerja keuangan perusahaan sebesar 11,1% dan sisanya sebesar 88,9% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

2) Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Uji parsial dapat dilihat dengan mengamati pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen yang disajikan pada tabel 4.2.

1. Pengaruh Usia Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, penelitian ini melakukan pengujian signifikansi terhadap nilai koefisien regresi untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen signifikan secara statistik. Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_0 ditolak jika $\beta_1 = 0$, yang berarti bahwa nilai β usia manajemen

sama dengan nol, sebaliknya H_{a2} diterima jika $\beta_1 \neq 0$ yang berarti β usia manajemen tidak sama dengan nol. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa usia manajemen mempunyai nilai $\beta_1 = -0.002082$ ke arah negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a2} **diterima**, dengan demikian dapat dikatakan bahwa usia manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi pengaruh usia manajemen sebesar -0.002082, menjelaskan setiap adanya kenaikan pada usia manajemen maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -0.002082.

2. Pengaruh Background Purnawirawan Militer pada Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya, penelitian ini melakukan pengujian signifikansi terhadap nilai koefisien regresi untuk memastikan apakah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen signifikan secara statistik. Berdasarkan pengujian hipotesis dikatakan bahwa H_{03} ditolak jika $\beta_2 = 0$, yang berarti bahwa nilai β *background* purnawirawan militer pada manajemen sama dengan nol, sebaliknya H_{a3} diterima jika $\beta_2 \neq 0$ yang berarti β *background* purnawirawan militer pada manajemen tidak sama dengan nol. Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa *background* purnawirawan militer pada manajemen mempunyai nilai $\beta_2 = -1.645790$ ke arah negatif sehingga dapat disimpulkan bahwa H_{a3} **diterima**, dengan demikian dapat dikatakan bahwa *background* purnawirawan militer pada manajemen berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Koefisien regresi pengaruh *background* purnawirawan militer pada manajemen sebesar -1.645790, menjelaskan

setiap adanya kenaikan pada *background* purnawirawan militer pada manajemen maka akan menurunkan kinerja keuangan sebesar -1.645790.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh Usia dan Background Purnawirawan Militer pada Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Dari hasil output Eviews di peroleh nilai β dari kedua variabel independen yaitu usia dan *background* purnawirawan militer pada manajemen perusahaan dapat dilihat pada tabel 4.2. Dalam tabel tersebut didapatkan $\beta_1 = -0.002082$ dan $\beta_2 = -1.645790$. Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, H_a diterima jika paling sedikit atau satu $\beta_i \neq 0$ ($i=1,2$), sebaliknya H_0 diterima jika semua $\beta_i = 0$ ($i=1,2$).

Sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yaitu menerima hipotesis alternatif (H_a) dan menolak hipotesis nol (H_0), artinya usia (X_1), dan *background* purnawirawan militer pada manajemen (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y). Hal ini H_{a1} diterima dan H_{01} ditolak.

4.5.2 Pengaruh Usia Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien regresi pengaruh usia manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar -0.002082. Nilai koefisien regresi sebesar -0.002082 menunjukkan bahwa usia manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_1 \neq 0$).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa usia manajemen berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan apabila $\beta_1 \neq 0$ mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian menolak H_0 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa usia manajemen berpengaruh

terhadap signifikan negatif kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap adanya kenaikan pada usia manajemen maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar -0.002082. Hal ini berarti H_{a2} diterima dan H_{02} ditolak.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Liem (2023) dan Pramesti & Nita (2022) yang menyatakan bahwa usia berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Liem (2023) mengungkapkan bahwa usia individu dalam manajemen memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian tersebut, ditemukan bahwa manajer yang lebih tua cenderung lebih berhati-hati dalam membuat keputusan, yang dapat menghambat inovasi dan kemampuan beradaptasi terhadap perubahan pasar, sehingga berdampak buruk pada kinerja keuangan. Selain itu, penelitian oleh Pramesti & Nita (2022) juga menyatakan bahwa usia manajemen memengaruhi kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan dinamika lingkungan bisnis. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa semakin tua usia individu dalam manajemen, semakin besar potensi penurunan kinerja keuangan perusahaan.

4.5.3 Pengaruh Background Purnawirawan Militer pada Manajemen terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan Tabel 4.2 nilai koefisien regresi pengaruh *background* purnawirawan militer pada manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan sebesar -1.645790. Nilai koefisien regresi sebesar -1.645790 menunjukkan bahwa

background purnawirawan militer pada manajemen terhadap kinerja keuangan perusahaan tidak sama dengan nol ($\beta_2 \neq 0$).

Berdasarkan rancangan pengujian hipotesis, syarat untuk menyatakan bahwa *background* purnawirawan militer pada manajemen berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan apabila $\beta_2 \neq 0$ mengacu pada syarat tersebut, hasil penelitian menolak H_0 . Dengan demikian dapat dikatakan bahwa *background* purnawirawan militer pada manajemen berpengaruh terhadap signifikan negatif kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan minyak, gas dan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setiap adanya kenaikan pada *background* purnawirawan militer pada manajemen maka akan menurunkan kinerja keuangan perusahaan sebesar -1.645790. Hal ini berarti H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak.

Hasil uji hipotesis ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari (2013) dan Wulandari (2018) yang menyatakan bahwa *background* purnawirawan militer pada manajemen berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Wulandari (2013) mengungkapkan bahwa koneksi politik yang ada pada dewan direksi dan komisaris perusahaan, terutama yang memiliki latar belakang militer, seringkali memberikan dampak negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil dari penelitiannya menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik, khususnya yang melibatkan purnawirawan militer, cenderung memiliki kinerja keuangan perusahaan yang lebih rendah dibandingkan perusahaan yang tidak

terhubung dengan politik. Selain itu, Wulandari (2018) juga mengungkapkan bahwa perusahaan yang terkoneksi politik yang salah satu indikatornya adalah purnawirawan militer memiliki kinerja lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terkoneksi politik sehingga *political connection* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan dari hasil penelitian dengan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi data panel, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Usia dan Background Purnawirawan Militer pada Manajemen Perusahaan memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
2. Usia Manajemen memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.
3. Background Purnawirawan Militer pada Manajemen Perusahaan memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan Minyak, Gas dan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya agar dapat menambah variabel-variabel independen lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah periode tahun dan memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, F. I., Irianto, G., & Prihatiningtias, Y. W. (2024). Peran Moderasi Koneksi Politik Pada Pengaruh Karakteristik Ceo Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 14(2), 380–397. <https://doi.org/10.22219/jrak.v14i2.31389>
- Amelia, R., & Sunarsi, D. (2020). *Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Profitabilitas Perusahaan*.
- Ashari, D. W. (2021). *Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia*.
- Ashari, D. W., Setiyono, B., & Pramudito, A. (2023). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=yL4aCgAAQBAJ>
- Butje, R., & Tjondro, S. (2014). Koneksi Politik: Meningkatkan atau Menurunkan Kinerja Perusahaan? *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Fitriani, N., Firmansah, G. L., & Harymawan, I. (2022). Debt Policy of Military-Connected Firms in Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*.
- Gani, A. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Statistik*. CV Andi Offset.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardiyanti, F. O. (2019). *Pengaruh Koneksi Politik, Kepemilikan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Leverage terhadap Kinerja Perusahaan*. 1–23.
- Harymawan, I. (2018). Keterlibatan Mantan Komisaris Militer dan Pemilihan Auditor Spesialis Industri. *Journal of Business and Management*. .
- Harymawan, I., Muazaroh, N., & Ligita, A. (2023). Peran Koneksi Politik dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Hok, H., & Wong, F. (2010). Tobin's Q as an Indicator of Firm Performance: An Empirical Approach. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Isbanah. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Jumingan. (2006). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep dan Aplikasi*. Salemba Empat.

- Jusuf, A. A. A., Sebastian, N., & Sutrisno, M. (2024). Pengaruh Gender, Usia, Dan Pendidikan Direktur Utama Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis Terapan*, 8(1), 90–101. <https://doi.org/10.24123/jbt.v8i1.6269>
- Kristanto, A. (2020). Pengaruh Political Connections Terhadap Kinerja Perusahaan. *Exero: Journal of Research in Business and Economics*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.24071/exero.v2i1.2049>
- Kumbadewi, A. (2021). Membangun Budaya Organisasi melalui Keberagaman Usia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*.
- Liem, Y. (2023). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Jurnal Kharisma*.
- Ligita, E. C., & Muazaroh, M. (2020). Koneksi politik, kinerja keuangan, dan kinerja pasar pada perusahaan di bursa efek Indonesia periode 2014-2017. *Journal of Business and Banking*, 9(2), 309–322.
- Mardiana, R. (2020). Konflik Keagenan dan Mekanisme Pengendalian dalam Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*.
- Munawir, S. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*.
- Munthe, R. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan yang Telah Tercatat di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*.
- Pramesti, R., & Nita, A. (2022). Pengaruh Usia Manajer Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Pramudito, A., Rachmawati, R., & Setiawan, B. (2024). Pengaruh Usia Manajer Terhadap Inovasi dan Kinerja Perusahaan. *Jurnal Manajemen Indonesia*.
- Pratiwi, D., & Hariyati. (2024). Pengaruh Koneksi Politik dan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 142–152. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Putri, I. D. R., Waharini, F. M., Purwantini, A. H., Silmi, Tanno, A., & Firdaus. (2021). Efek Moderasi Religiusitas Intrinsik , Gender Dan Usia. *ACE| Accounting Research Journal*, 1(1), 383–400. <https://journal.feb.unipa.ac.id/index.php/ace>
- Rachmawati. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan Energi. *Jurnal Manajemen Energi*.
- Rahma, S. F., & Ramadhan, R. R. (2024). *Pengaruh Diversity Gender, Kebangsaan Asing, dan Usia Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Real Estate dan Infrastruktur yang terdaftar di BEI*. 3(2), 946–962.
- Rahmawati, U., Ardiatus Subekti, G., Prasaja, M., Cahyanindyah, P., & Fitri Komariyah, E. (2022). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Kinerja Keuangan

- Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 11(2), 46–54. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v11i2.391>
- Ramaiyanti, S., Khoiriyah, M., Zarefar, A., & Afifah, U. (2023). Pengaruh Gender dan Usia Dewan Terhadap Kinerja Keuangan. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 150–158. <https://doi.org/10.30630/jam.v18i1.208>
- Reinaldi, E., Haryanti, K., & Fauzi, A. (2020). Kepuasan Kerja Ditinjau dari Usia dan Tenure Karyawan. *Jurnal Psikologi*.
- Reinaldi, E., Haryanti, K., & Fauzi, A. (2022). Kepemimpinan Manajer Muda: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Psikologi*.
- Santoso, B. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Energi di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*.
- Saputra, A. (2022). *Analisis Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Sari, M. Y. N., Azmi, Z., & Murialti, N. (2021). Pengaruh Political Connection Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas. *Economics, Accounting and Business Journal*, 1(1), 46–56. www.idx.co.id
- Sari, R., & Prabowo, A. (2021). Pengaruh Usia Manajemen terhadap Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. John Wiley & Sons.
- Setiawan, B., Rahman, F., & Yulianto, D. (2020a). Konflik Generasi dalam Tim Manajemen: Tantangan dan Solusi. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Setiawan, B., Rahman, F., & Yulianto, D. (2020b). Usia Manajemen dan Pengambilan Keputusan Strategis. *Jurnal Ekonomi*.
- Setiawan, M., & Nuraini, F. (2019). *Peran Sektor Energi dalam Perekonomian Indonesia*.
- Simanjuntak, R. (2020). Pengaruh Koneksi Politik terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Soemaryono, S., & Ismangil, I. (2023). Pengaruh koneksi politik dan biaya terhadap kinerja perusahaan sektor Pertambangan. *Jurnal Audit Dan Perpajakan (JAP)*, 2(2), 69–74. <https://doi.org/10.47709/jap.v2i2.2000>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Supranto, J. (2009). *Statistik: Teori dan Aplikasi*. Erlangga.
- Sutrisno, E. (2009). *Manajemen Keuangan: Teori dan Aplikasi*. (Ketiga).

- Wijantini, D. (2007). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Pendanaan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*.
- Winantisan, R. N. N., Tulug, J. E., Rumokoy, L. J., Richarda, O. :, Winantisan, N. N., Tulung, J. E., Rumokoy, L. J., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2024). The Effect of Age and Gender Diversity on the Board of Commissioners and Directors. *Jurnal EMBA*, 12(1), 1–12.
- Wiranthie, R., & Putranto, D. (2020). *Pengaruh Return on Assets (ROA) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Wulandari, D., & Raharja, S. (2023). Koneksi Politik dan Kinerja Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Wulandari, L. (2018). Pengaruh Political Connection pada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 7(No. 1), 1196–1226. <https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/1249/1020>
- Wulandari, R. (2006). Pengukuran Kinerja Perusahaan dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Wulandari, R. (2013). Analisis Pengaruh Political Connection dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/2290>

Lampiran 1. Nama Perusahaan yang Menjadi Pengamatan

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMR	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk
3	AIMS	PT Artha Mahiya Investama Tbk
4	ARII	Atlas Resources Tbk
5	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
6	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
7	BYAN	Bayan Resources Tbk
8	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
9	DEWA	Darma Henwa Tbk
10	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
11	IATA	PT MNC Energy Investments Tbk
12	INDY	Indika Energy Tbk
13	INPS	PT Indah Prakasa Sentosa Tbk.
14	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk
15	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
16	PTBA	Bukit Asam Tbk
17	PTRO	Petrosea Tbk
18	RMKE	PT RMK Energy Tbk
19	SHIP	PT Sillo Maritime Perdana Tbk
20	TCPI	PT Transcoal Pacific Tbk.
21	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
22	UNIQ	PT Ulima Nitra Tbk

Lampiran 2. Usia Manajemen Perusahaan (X_1)

No	Kode	Tahun	Jumlah Usia	Jumlah Manajemen	Rasio
1	ADMR	2021	110	2	55.0000
		2022	176	3	58.6667
		2023	114	2	57.0000
2	ADRO	2021	156	3	52.0000
		2022	219	4	54.7500
		2023	179	3	59.6667
3	AIMS	2021	62	1	62.0000
		2022	124	2	62.0000
		2023	176	3	58.6667
4	ARII	2021	65	1	65.0000
		2022	115	2	57.5000
		2023	67	1	67.0000
5	ARTI	2021	85	1	85.0000
		2022	86	1	86.0000
		2023	150	2	75.0000
6	BSSR	2021	122	2	61.0000
		2022	124	2	62.0000
		2023	65	1	65.0000
7	BYAN	2021	201	3	67.0000
		2022	204	3	68.0000
		2023	274	4	68.5000
8	CNKO	2021	71	1	71.0000
		2022	72	1	72.0000
		2023	131	2	65.5000
9	DEWA	2021	67	1	67.0000
		2022	143	2	71.5000
		2023	203	3	67.6667
10	DOID	2021	140	2	70.0000
		2022	72	1	72.0000
		2023	128	2	64.0000
11	IATA	2021	122	2	61.0000
		2022	60	1	60.0000
		2023	130	2	65.0000
12	INDY	2021	99	2	49.5000
		2022	153	3	51.0000
		2023	103	2	51.5000
13	INPS	2021	112	2	56.0000
		2022	51	1	51.0000
		2023	102	2	51.0000

No	Kode	Tahun	Jumlah Usia	Jumlah Manajemen	Rasio
14	MBAP	2021	129	2	64.5000
		2022	131	2	65.5000
		2023	73	1	73.0000
15	PKPK	2021	68	1	68.0000
		2022	69	1	69.0000
		2023	131	2	65.5000
16	PTBA	2021	118	2	59.0000
		2022	120	2	60.0000
		2023	190	3	63.3333
17	PTRO	2021	151	2	75.5000
		2022	153	2	76.5000
		2023	216	3	72.0000
18	RMKE	2021	118	2	59.0000
		2022	178	3	59.3333
		2023	122	2	61.0000
19	SHIP	2021	120	2	60.0000
		2022	72	1	72.0000
		2023	136	2	68.0000
20	TCPI	2021	138	2	69.0000
		2022	140	2	70.0000
		2023	78	1	78.0000
21	TOBA	2021	95	2	47.5000
		2022	97	2	48.5000
		2023	44	1	44.0000
22	UNIQ	2021	111	2	55.5000
		2022	113	2	56.5000
		2023	54	1	54.0000

**Lampiran 3. Manajemen Perusahaan Berbackground Purnawirawan
Militer (X₂)**

No	Kode	Tahun	Jumlah Manajemen Berbackground Purnawirawan	Jumlah Manajemen	Rasio
1	ADMR	2021	2	11	0.1818
		2022	3	12	0.2500
		2023	2	12	0.1667
2	ADRO	2021	3	10	0.3000
		2022	4	11	0.3636
		2023	3	11	0.2727
3	AIMS	2021	1	5	0.2000
		2022	2	6	0.3333
		2023	3	6	0.5000
4	ARII	2021	1	12	0.0833
		2022	2	11	0.1818
		2023	1	11	0.0909
5	ARTI	2021	1	5	0.2000
		2022	1	4	0.2500
		2023	2	4	0.5000
6	BSSR	2021	2	14	0.1429
		2022	2	15	0.1333
		2023	1	15	0.0667
7	BYAN	2021	3	16	0.1875
		2022	3	17	0.1765
		2023	4	17	0.2353
8	CNKO	2021	1	8	0.1250
		2022	1	7	0.1429
		2023	2	7	0.2857
9	DEWA	2021	1	10	0.1000
		2022	2	10	0.2000
		2023	3	10	0.3000
10	DOID	2021	2	8	0.2500
		2022	1	7	0.1429
		2023	2	7	0.2857
11	IATA	2021	2	8	0.2500
		2022	1	9	0.1111
		2023	2	9	0.2222
12	INDY	2021	2	11	0.1818
		2022	3	10	0.3000
		2023	2	10	0.2000

No	Kode	Tahun	Jumlah Manajemen Berbackground Purnawirawan	Jumlah Manajemen	Rasio
13	INPS	2021	2	6	0.3333
		2022	1	5	0.2000
		2023	2	5	0.4000
14	MBAP	2021	2	7	0.2857
		2022	2	6	0.3333
		2023	1	6	0.1667
15	PKPK	2021	1	7	0.1429
		2022	1	6	0.1667
		2023	2	6	0.3333
16	PTBA	2021	2	12	0.1667
		2022	2	11	0.1818
		2023	3	11	0.2727
17	PTRO	2021	2	10	0.2000
		2022	2	11	0.1818
		2023	3	11	0.2727
18	RMKE	2021	2	8	0.2500
		2022	3	7	0.4286
		2023	2	7	0.2857
19	SHIP	2021	2	8	0.2500
		2022	1	6	0.1667
		2023	2	6	0.3333
20	TCPI	2021	2	8	0.2500
		2022	2	6	0.3333
		2023	1	6	0.1667
21	TOBA	2021	2	9	0.2222
		2022	2	10	0.2000
		2023	1	10	0.1000
22	UNIQ	2021	2	5	0.4000
		2022	2	4	0.5000
		2023	1	4	0.2500

Lampiran 4. Kinerja Keuangan Perusahaan (Y)

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
1	ADMR	2021	2,466,174,857,612	15,191,466,420,775	0.1623
		2022	5,281,506,087,478	20,239,894,162,484	0.2609
		2023	6,796,037,861,656	26,136,588,800,256	0.2600
2	ADRO	2021	16,180,796,483,000	119,350,090,216,000	0.1356
		2022	44,536,395,913,000	169,616,471,417,000	0.2626
		2023	28,594,799,248,000	161,447,312,776,000	0.1771
3	AIMS	2021	2,614,731,668	23,542,219,524	0.1111
		2022	189,924,957	29,308,843,130	0.0065
		2023	(13,759,779,369)	3,886,923,977	-3.5400
4	ARII	2021	14,441,058,000	5,812,132,570,000	0.0025
		2022	410,185,825,000	7,058,892,975,000	0.0581
		2023	11,222,848,000	8,135,794,000,000	0.0014
5	ARTI	2021	(134,182,756,877)	643,764,915,310	-0.2084
		2022	(57,679,374,182)	615,198,410,313	-0.0938
		2023	(9,617,957,581)	597,073,795,881	-0.0161
6	BSSR	2021	3,227,440,059,499	6,847,977,799,166	0.4713
		2022	3,773,804,274,889	6,368,399,213,925	0.5926
		2023	2,501,545,979,944	6,296,735,697,368	0.3973
7	BYAN	2021	19,914,774,947,002	38,284,726,476,621	0.5202
		2022	36,206,556,859,857	62,066,013,405,315	0.5834
		2023	19,726,018,260,272	53,097,634,283,456	0.3715
8	CNKO	2021	(75,252,935,000)	1,206,842,636,000	-0.0624
		2022	(59,452,458,000)	905,892,550,000	-0.0656
		2023	(41,782,216,000)	976,451,944,000	-0.0428
9	DEWA	2021	17,182,216,212	8,864,364,983,138	0.0019
		2022	(263,095,406,226)	8,620,136,127,025	-0.0305
		2023	35,294,692,000	8,137,619,055,000	0.0043
10	DOID	2021	4,413,269,126	25,735,260,127,417	0.0002
		2022	450,515,547,010	24,714,775,999,517	0.0182
		2023	555,133,104,456	28,898,824,412,064	0.0192
11	IATA	2021	(7,240,365,791)	1,598,913,312,520	-0.0045
		2022	612,901,563,166	2,836,141,879,883	0.2161
		2023	406,874,364,672	3,783,799,837,064	0.1075
12	INDY	2021	996,033,371,676	58,070,626,275,831	0.0172
		2022	8,035,018,781,907	56,535,201,092,702	0.1421
		2023	2,328,480,290,856	47,991,586,444,240	0.0485
13	INPS	2021	(31,191,934,714)	415,503,803,268	-0.0751
		2022	(75,303,538,845)	310,491,319,675	-0.2425
		2023	120,527,336	293,286,043,387	0.0004

No	Kode	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	Rasio
14	MBAP	2021	1,582,009,708,049	4,054,200,225,909	0.3902
		2022	2,822,010,313,577	4,822,302,985,601	0.5852
		2023	334,325,666,632	1,858,049,411,776	0.1799
15	PKPK	2021	(877,780,000)	64,597,184,000	-0.0136
		2022	(29,411,413,000)	71,631,767,000	-0.4106
		2023	(6,112,692,000)	251,200,338,000	-0.0243
16	PTBA	2021	8,036,888,000,000	36,123,703,000,000	0.2225
		2022	12,779,427,000,000	45,359,207,000,000	0.2817
		2023	6,292,521,000,000	38,765,189,000,000	0.1623
17	PTRO	2021	534,114,643,000	8,380,470,016,000	0.0637
		2022	647,582,346,000	9,382,283,020,000	0.0690
		2023	191,744,208,000	11,222,000,120,000	0.0171
18	RMKE	2021	198,141,305,025	1,400,383,315,761	0.1415
		2022	404,088,595,924	1,676,835,378,416	0.2410
		2023	308,939,364,696	2,247,694,981,530	0.1374
19	SHIP	2021	325,672,207,325	5,119,910,837,230	0.0636
		2022	410,882,393,680	5,966,854,301,377	0.0689
		2023	397,169,561,024	6,662,495,420,464	0.0596
20	TCPI	2021	84,578,000,000	2,847,296,000,000	0.0297
		2022	115,667,000,000	2,809,869,000,000	0.0412
		2023	188,678,000,000	3,509,253,000,000	0.0538
21	TOBA	2021	1,032,070,119,517	13,498,800,737,204	0.0765
		2022	1,476,910,503,774	14,147,353,261,167	0.1044
		2023	321,366,098,320	14,611,866,414,848	0.0220
22	UNIQ	2021	(9,467,559,696)	516,019,518,477	-0.0183
		2022	22,935,664,021	581,518,014,122	0.0394
		2023	42,484,604,236	726,265,910,969	0.0585

Lampiran 5. Hasil Output Pengolahan Data

• Common Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/25/24 Time: 15:18
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571630	0.468368	1.220472	0.2268
X1	-0.002082	0.006714	-0.310101	0.7575
X2	-1.645790	0.586052	-2.808266	0.0066
R-squared	0.111317	Mean dependent var		0.048645
Adjusted R-squared	0.083105	S.D. dependent var		0.486113
S.E. of regression	0.465475	Akaike info criterion		1.352874
Sum squared resid	13.65005	Schwarz criterion		1.452404
Log likelihood	-41.64485	Hannan-Quinn criter.		1.392203
F-statistic	3.945728	Durbin-Watson stat		1.507395
Prob(F-statistic)	0.024295			

• Fixed Effect Model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/25/24 Time: 15:22
 Sample: 2021 2023
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 22
 Total panel (balanced) observations: 66

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.784349	1.490614	0.526192	0.6015
X1	-0.006160	0.022047	-0.279411	0.7813
X2	-1.454741	0.844734	-1.722128	0.0924
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.455981	Mean dependent var		0.048645
Adjusted R-squared	0.158066	S.D. dependent var		0.486113
S.E. of regression	0.446042	Akaike info criterion		1.498482
Sum squared resid	8.356055	Schwarz criterion		2.294720
Log likelihood	-25.44989	Hannan-Quinn criter.		1.813113
F-statistic	1.530575	Durbin-Watson stat		2.414817
Prob(F-statistic)	0.113714			

- Random Effect Model

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 12/25/24 Time: 15:24
Sample: 2021 2023
Periods included: 3
Cross-sections included: 22
Total panel (balanced) observations: 66
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.571491	0.517925	1.103424	0.2740
X1	-0.002234	0.007452	-0.299768	0.7653
X2	-1.604772	0.604756	-2.653586	0.0101
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.160034	0.1140
Idiosyncratic random			0.446042	0.8860
Weighted Statistics				
R-squared	0.103299	Mean dependent var		0.041317
Adjusted R-squared	0.074832	S.D. dependent var		0.457172
S.E. of regression	0.439734	Sum squared resid		12.18207
F-statistic	3.628764	Durbin-Watson stat		1.682243
Prob(F-statistic)	0.032241			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.111234	Mean dependent var		0.048645
Sum squared resid	13.65134	Durbin-Watson stat		1.501187

- Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.267103	(21,42)	0.2511
Cross-section Chi-square	32.389930	21	0.0534

- Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.230680	2	0.8911

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-0.006160	-0.002234	0.000431	0.8499
X2	-1.454741	-1.604772	0.347847	0.7992

- Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.407717 (0.5231)	0.438663 (0.5078)	0.846381 (0.3576)
Honda	0.638527 (0.2616)	-0.662317 (0.7461)	-0.016822 (0.5067)
King-Wu	0.638527 (0.2616)	-0.662317 (0.7461)	-0.444574 (0.6717)
Standardized Honda	0.928327 (0.1766)	-0.320413 (0.6257)	-3.877272 (0.9999)
Standardized King-Wu	0.928327 (0.1766)	-0.320413 (0.6257)	-2.934642 (0.9983)
Gourieroux, et al.	--	--	0.407717 (0.4655)